

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pengetahuan dan Tindakan

2.1.1 Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2014) bahwa pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan tiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana pengindraannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu. Secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan (Notoatmodjo, 2014), yaitu:

a. Tahu (*know*)

Pengetahuan yang dimiliki baru sebatas berupa mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga tingkatan pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan.

b. Memahami (*comprehension*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu dengan benar. Seseorang yang telah faham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut.

c. Aplikasi (*application*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi kondisi nyata atau sebenarnya.

d. Analisis (*analysis*)

Kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki

seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengelompokkan, membedakan atau membandingkan.

e. Sintesis (*synthesis*)

Pengetahuan yang dimiliki adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh. Kemampuan sintesis ini seperti menyusun, merencanakan, mengkategorikan, mendesain, dan menciptakan.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini berupa kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Evaluasi dapat digambarkan sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.

2.1.2 Tindakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Tindakan adalah sesuatu yang dilakukan; tindakan yang dilaksanakan untuk mengatasi sesuatu. Tindakan terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu :

- a. Persepsi (*perception*), mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil merupakan tindakan tingkat pertama.
- b. Respon terpimpin (*guided respons*), dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar sesuai dengan contoh merupakan indikator tindakan tingkat kedua.
- c. Mekanisme (*mechanism*), apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan maka ia sudah mencapai tindakan tingkat ketiga.
- d. Adaptasi (*adaptation*), adaptasi adalah suatu praktek atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik.

2.2 Sakit Gigi

Sakit gigi adalah gejala dari penyakit pada gigi atau gusi. Namun pada kasus tertentu, sakit gigi dapat menjadi tanda adanya penyakit pada bagian tubuh lain yang menimbulkan nyeri yang menjalar ke sekitar gigi. Tingkat keparahan sakit gigi sangat beragam, mulai dari nyeri yang ringan dan hanya menimbulkan rasa tidak nyaman, hingga nyeri yang parah dan tak tertahankan. Rasa nyerinya sendiri dapat terasa berdenyut atau seperti ditusuk-tusuk. Selain rasa nyeri, sakit gigi dapat disertai dengan pembengkakan pada gusi, sakit kepala, dan demam (Alodokter 2019).

2.2.1 Mencegah Sakit Gigi

Mencegah selalu lebih baik dari pada mengobati. Oleh karena itu, jika gigi saat ini masih sehat, mulailah lakukan-langkah pencegahan sebelum sakit gigi datang. Usaha pencegahan tersebut seperti:

- a. Menyikat gigi dua kali sehari menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride.
- b. Membersihkan sela-sela gigi menggunakan benang gigi (dental floss).
- c. Mengurangi makan-makanan atau minuman yang manis, misalnya coklat, kue dan permen.
- d. Rutin memeriksakan gigi ke dokter gigi, setidaknya setiap 6 bulan sekali.
- e. Berhenti merokok, karena berdampak buruk pada kesehatan gigi dan mulut.
- f. Berkumur-kumur menggunakan obat kumur untuk lebih memastikan bakteribakteri di mulut telah mati (Alodokter, 2019).

2.2.2 Penyebab Sakit Gigi

Sakit gigi biasanya muncul sebagai gejala penyakit, baik pada rongga mulut maupun bagian tubuh yang lain. Sakit gigi akibat masalah di dalam rongga mulut dapat disebabkan oleh:

- a. Gigi berlubang atau tambalan gigi yang rusak
- b. Tumbuh gigi (biasanya dialami oleh bayi dan anak-anak)
- c. Gigi patah
- d. Gigi tanggal

- e. Peradangan atau infeksi pada gigi atau gusi
- f. Muncul nanah di gigi
- g. Gusi bengkak
- h. Gigi bungsu yang tumbuh tidak normal
- i. Pembusukan gigi
- j. Permasalahan pada kawat gigi
- k. Kebiasaan menggeretakan gigi (*bruxism*).

2.3 Pengobatan Sakit Gigi

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk pengobatan sakit gigi di rumah sebelum pergi ke dokter gigi, di antaranya seperti :

- a. Membersihkan sela-sela gigi menggunakan benang gigi (*dental floss*) untuk menghilangkan plak dan sisa makanan yang tersangkut.
- b. Berkumur-kumur dengan air hangat.
- c. Mengompres daerah pipi menggunakan kompresan dingin apabila sakit gigi disebabkan karena cedera.
- d. Berkumur-kumur menggunakan obat antiseptic
- e. Minumlah obat penghilang rasa sakit, seperti parasetamol, untuk meredakan nyeri. Gunakan sesuai petunjuk yang tertera pada kemasan obat.
- f. Bisa menggunakan minyak cengkeh dengan mengoleskannya pada kapas.
- g. Gunakan obat dengan bahan alami atau tanaman obat akan sangat baik dan membantu, dengan memanfaatkan zat pengurang rasa sakit pada kunyit.

2.3.1 Obat Tradisional atau Alami

- a. Air garam

Berkumur dengan air garam dapat dijadikan pilihan pertama sebagai obat sakit gigi. Air garam merupakan disinfektan alami yang dapat membantu mengurangi peradangan dan menyembuhkan luka di mulut. Cara ini juga efektif untuk membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel di sela-sela gigi. Bisa menggunakan air garam untuk berkumur dengan cara mencampurkan $\frac{1}{2}$ sendok teh garam ke dalam segelas air hangat.

b. Daun jambu biji

Daun jambu biji memiliki sifat anti radang dan anti mikroba yang membantu menyembuhkan luka serta meringankan sakit gigi. Untuk cara mengobati sakit gigi, daun jambu biji bisa langsung dikunyah untuk membantu menyembuhkan sakit gigi. Sebelum mengunyah daun jambu biji sebaiknya pilih yang lunak dan sudah dicuci bersih. Cara lainnya adalah dengan merebus daun jambu dan menggunakannya sebagai obat kumur. Daun jambu biji telah terbukti efektif sebagai obat jangka pendek dengan efeknya yang cepat. Setelah sakit terasa lebih ringan sebaiknya segera ke dokter untuk pemeriksaan lebih lanjut.



Gambar 2.1 Daun Jambu Biji
Sumber: Femaleradio.co.id

c. Bawang putih

Bawang putih segar sudah sering digunakan sebagai obat sakit gigi. Khasiatnya dalam meredakan nyeri pada gigi didapatkan dari kandungan senyawa *allicin* yang bersifat antibakteri dan antimikroba. Kandungan ini dapat membunuh bakteri atau mikroorganisme penyebab sakit gigi, sehingga rasa nyeri bisa berkurang.



Gambar 2.2 Bawang Putih
Sumber: kesehatan.kontan.co.id

d. Minyak cengkeh

Minyak cengkeh juga bisa dijadikan pilihan untuk mengobati sakit gigi. Kandungan *eugenol* dalam minyak cengkeh efektif untuk mengobati peradangan dan meredakan nyeri akibat sakit gigi. Selain itu, zat ini juga merupakan antiseptik alami sehingga dapat membunuh bakteri penyebab sakit gigi. Untuk menggunakan minyak cengkeh sebagai obat sakit gigi, bisa dengan meneteskannya pada selembar kapas, lalu menempelkannya pada gigi yang sakit.



Gambar 2.3 Minyak Cengkeh
Sumber: halodoc.com

e. Daun Sirih

Pengelohan daun sirih ini dilakukan oleh masyarakat dengan dua cara. Yaitu cara pertama dilakukan dengan cara pengunyahan pada gigi geraham yang tidak sakit. Lalu airnya dialirkan pada gigi yang sakit. Lalu sisanya ditelan tidak boleh di buang. Cara ini bisa juga disebut dengan pengekstrakan daun sirih. Pengekstrakan ini dilakukan untuk melihat pengaruh ekstrak daun sirih ini terhadap bakteri yang ada pada gigi. Cara kedua dengan cara merebus daun sirih dengan segelas air. Meminumnya secara perlahan-lahan sampai segelas air tersebut habis.



Gambar 2.4 Daun Sirih
Sumber: WANCIMEKARMEDIA

2.3.2 Obat

Selain obat sakit gigi alami, ada juga obat sakit gigi yang bisa dibeli di apotek tanpa resep dokter untuk mengobati sakit gigi. Berikut ini adalah beberapa di antaranya:

a. Ibuprofen

Ibuprofen adalah obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) yang biasa digunakan untuk obat sakit gigi. Ibuprofen bekerja dengan cara menghambat tubuh memproduksi senyawa yang menyebabkan peradangan, sehingga pembengkakan, rasa sakit, atau demam akibat sakit gigi dapat berkurang.



Gambar 2.5 Tablet Ibuprofen
Sumber: indozone.co.id

b. Naproxen

Naproxen juga merupakan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) yang umum digunakan untuk mengobati sakit gigi. Sama seperti ibuprofen, naproxen bekerja dengan cara mengurangi produksi senyawa penyebab peradangan. Dengan begitu, nyeri akibat sakit gigi dapat berkurang. Karena efek penghilang rasa sakit naproxen lebih tahan lama daripada ibuprofen, kita tidak perlu mengonsumsi naproxen sesering ibuprofen.



Gambar 2.6 Tablet Naproxen
Sumber: oxfordonlinepharmacy.co.ukmeds

c. Paracetamol

Paracetamol atau *acetaminophen* juga merupakan salah satu jenis obat yang banyak digunakan untuk meredakan sakit gigi, terlebih jika kita memiliki alergi pada 2 obat di atas.



Gambar 2.7 Tablet Paracetamol
Sumber: klikhijau.com

d. Ponstan

Kegunaan: untuk mengatasi rasa sakit/nyeri (analgesik). Bentuk sediaan: tablet. Cara pakai: kalau sakit diminum 1 tablet. Hal yang perlu diinformasikan: gunakan obat secara teratur dan jangan melebihi dosis yang dianjurkan, dapat menyebabkan efek samping gangguan hati, ginjal dan saluran pencernaan, pandangan kabur, serta hipersensitivitas.

Tapi, perlu diketahui obat ini tidak bisa sepenuhnya menyembuhkan rasa sakit sementara. Asam mefenamat termasuk dalam golongan obat NSAID (non steroid anti inflammatory drug) yang bekerja sangat baik dalam menangani nyeri.



Gambar 2.8 Tablet Ponstan
Sumber: apotekpratama.com

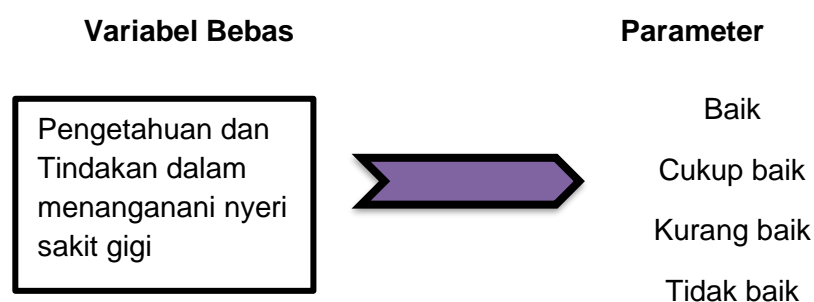
Beragam obat sakit gigi, baik yang alami maupun yang medis, bisa digunakan untuk meredakan nyeri sebelum mendapatkan penanganan dari dokter gigi. Namun, jika menggunakan obat sakit gigi medis, patuhi dosis dan

aturan pakai yang tertera pada kemasannya atau sesuai petunjuk dokter. Obat sakit gigi di atas tidak dapat mengatasi masalah pada gigi . Jadi, meskipun sakit gigi yang kita rasakan sudah reda, tetap lakukan pemeriksaan ke dokter gigi untuk mendapatkan perawatan dan pengobatan yang tepat.

2.4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan formulasi atau simplifikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut. Oleh sebab itu kerangka konsep ini terdiri dari variabel-variabel serta hubungan variabel yang satu dengan yang lainnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel yang sifatnya mempengaruhi atau sebab berpengaruh) adalah pengetahuan dan tindakan dalam menangani nyeri sakit gigi. Sedangkan, variabel terikatnya tidak ada.



Gambar 2.9 Kerangka Konsep

2.5 Definisi Operasional

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini penulis ingin menentukan definisi operasional sebagai berikut :

- a. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dalam menangani nyeri sakit gigi di alumni SMA Negeri 1 Delitua tahun 2018.
- b. Tindakan adalah perbuatan dalam menangani nyeri sakit gigi di alumni SMA Negeri 1 Delitua tahun 2018.